

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Model manajemen berbasis pemberdayaan masyarakat yang digunakan pengusaha konveksi di Desa Jepang pakis dalam pengelolaan UKM konveksi ini memang sudah biasa digunakan dalam UKM konveksi, dengan adanya sistem pemberdayaan ini masyarakat ikut terlibat dalam berkembangnya suatu usaha. Model manajemen pengelolaan UKM konveksi berbasis pemberdayaan masyarakat ini juga didukung dengan teori-teori manajemen yang diperoleh dari berbagai sumber, yang di mana teori-teori tersebut terbagi menjadi tiga model yaitu:
  - a. Teori Manajemen Tradisional
  - b. Teori Model *Human Relations*
  - c. Teori Model Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Selain itu, hanya terdapat beberapa keterkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 6 model manajemen yang ada di dalam bukunya Fatah Syukur manajemen sumber daya manusia, model manajemen yang terkait itu adalah:

- a. Model Finansial
  - b. Model Humanistik
  - c. Model Ilmu Perilaku
2. Pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan tertentu untuk menggugah kesadaran masyarakat dan juga bisa membantu masyarakat agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada. Mendirikan usaha harus memiliki komitmen yang tinggi agar mendapat kepercayaan serta membuat usaha tersebut memiliki kelangsungan

dalam menjalankan usaha dan akan memperoleh keuntungan yang maksimal. Diadakannya pemberdayaan masyarakat selain dapat menambah *profit oriented* bagi pengusaha juga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sebagai pemilik sangat berperan aktif dalam mengembangkan masyarakatnya, sebab dapat menjadi panutan dan juga motivasi diri untuk mereka yang berkeinginan mendirikan usaha sendiri.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan karena beberapa hal. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih belum peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan buku referensi, sehingga kurang maksimal dalam memberikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya ke depan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemerintah daerah setempat khususnya kecamatan kota, hendaknya lebih memperhatikan UKM-UKM yang saat ini berkembang di masyarakat, mengingat begitu besarnya manfaat UKM dalam pembangunan daerah.
2. Pemilik UKM konveksi, hendaknya lebih meningkatkan produktivitasnya agar UKM konveksi tetap bisa berjalan terus dan

mengembangkan usahanya, sehingga bisa membantu dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan ketrampilan masyarakat. Selain itu, jangan lupa untuk selalu berpegang teguh pada prinsip syari'ah dalam menjalankan usaha ini.

3. Karyawan dan masyarakat sekitar, untuk lebih meningkatkan daya kreasinya, sehingga tetap bisa membantu eksistensi UKM konveksi. Selain itu, dengan modal ketrampilan yang dimiliki diharapkan bisa membuka lapangan usaha sendiri agar tercipta lapangan-lapangan kerja yang baru.

#### **D. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat penolongan-Nya serta di dasari niat yang sungguh-sungguh akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kritik yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.